

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan lingkungan hidup diyakini merupakan salah satu solusi alternatif yang efektif dan efisien dalam upaya untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap pelestarian fungsi lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan yang ada di Indonesia selama ini masih belum dapat memberikan pengaruh positif terhadap perubahan kesadaran dan perilaku masyarakat dalam sebuah tindakan yang dapat menguntungkan bagi lingkungan hidup. Menyikapi permasalahan yang terjadi terhadap kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tersebut, Kementerian Negara Lingkungan Hidup pada Tahun 2006 mengeluarkan program Adiwiyata untuk sekolah-sekolah, yaitu program yang bertujuan untuk dapat mendorong sekolah-sekolah yang ada di Indonesia agar turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah untuk menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Menurut Semiawan (1999: 94) lingkungan hidup adalah segala sesuatu yang ada diluar diri setiap individu (eksternal) dan merupakan sumber informasi yang di perolehnya melalui panca inderanya. Lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap

warga negara Indonesia sebagaimana telah diamanatkan dalam pasal 28H Undang Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan lingkungan hidup dimaksudkan sebagai upaya untuk dapat mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak bisa menjaga lingkungan yang ada di sekitarnya dengan baik. Lingkungan hidup bertujuan agar orang-orang dapat meningkatkan sikap kepeduliannya terhadap lingkungan yang ada disekitarnya dan mampu menjaga lingkungan dengan baik, karena kita tahu bahwa kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini sebenarnya adalah hasil dari perbuatan tangan manusia itu sendiri.

Pentingnya program adiwiyata disekolah yaitu untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah agar dapat menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran bagi setiap warga sekolah, sehingga terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman untuk peserta didik dan warga sekolah. Pendidikan lingkungan hidup dapat dilaksanakan melalui program Adiwiyata yang ada di sekolah. Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang telah berhasil dalam melaksanakan pendidikan lingkungan hidup. Program Adiwiyata mendorong agar terciptanya pengetahuan dan kesadaran setiap warga sekolah agar dapat menjaga lingkungan yang ada disekitarnya dengan baik. Program ini mengharapkan agar setiap warga sekolah terlibat dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan juga setiap warga sekolah ikut terlibat untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Namun pada kenyataannya masih banyak warga sekolah yang tidak peduli terhadap lingkungan yang ada di sekolah terutama para peserta didik. Peserta didik masih banyak yang acuh terhadap lingkungan sekolah, padahal jika lingkungan sekolah bersih dan sehat mereka juga ikut merasakan dampaknya jika lingkungan sekolah bersih dan nyaman. Kepala sekolah dan guru-guru harus dapat menumbuhkan sikap peduli lingkungan terhadap para peserta didiknya. Sikap peduli harus dapat ditumbuhkan kepada peserta didik agar mereka bisa menjaga kelestarian lingkungan sekolah, jika peserta didik memiliki tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi, mungkin sekolah dapat dikatakan berhasil dalam menciptakan program Adiwiyata dalam mewujudkan sekolah yang peduli terhadap lingkungan, namun jika sebaliknya maka program adiwiyata yang ada di sekolah akan menjadi sia-sia, semisal: masih banyak peserta didik yang membuang sampah sembarangan, peserta didik yang suka merusak tanaman dan peserta didik yang acuh jika tanaman yang ada di sekolah kering. Menjaga lingkungan sekolah bukan hanya tugas peserta didik saja, itu menjadi tugas seluruh warga sekolah termasuk kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah. Sebagai seorang kepala sekolah dan guru yang baik bagi peserta didiknya, mereka harus bisa memberikan contoh yang positif agar dapat dicontoh dengan positif juga tentunya oleh para peserta didik karena guru-guru adalah panutan untuk setiap peserta didik.

Dampak dari tidak adanya sikap peduli dari warga sekolah terhadap lingkungan akan mengakibatkan lingkungan yang kita tempati ini tidak lagi memberikan rasa nyaman. Kita tidak bisa menyalahkan siapa-siapa jika lingkungan yang kita tempati ini menjadi tidak bersih atau kurang membuat nyaman saat kita melakukan sebuah aktivitas, tentunya itu kesadaran dari diri kita masing-masing. Kebersihan merupakan sebagian dari Iman, maka kita harus bisa menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman untuk kita tempati.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan program adiwiyata dalam mewujudkan sikap yang peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Melalui penelitian ini diharapkan setiap warga sekolah dapat meningkatkan sikap kepedulianya terhadap lingkungan sekolah agar lingkungan sekolah menjadi bersih dan nyaman untuk kita melakukan sebuah aktivitas. Maka disini peneliti memiliki minat untuk meneliti context, input, process, dan product dari program ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah tersusun di atas, maka rumusan masalah dari penelitian yang akan dilakukan yaitu :

1. Bagaiman *context* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana *input* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana *process* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
4. Bagaimana *product* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis *context* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Untuk menganalisis *input* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Untuk menganalisis *process* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

4. Untuk menganalisis *product* program Adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perbaikan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas program adiwiyata dalam mewujudkan sikap peduli terhadap lingkungan di SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi demi membantu untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

##### 2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan sebagai sumber informasi dan sumbangan keilmuan bagi seluruh warga sekolah Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
- b. Bagi peserta didik, sebagai sumber informasi dan sumbangan keilmuan agar dapat meningkatkan sikap kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam menganalisis pembahasan dalam penulisan laporan penelitian, maka peneliti membuat sebuah

sistematika pembahasan sebagaimana yang telah ditetapkan sebagai berikut:

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

## BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Pada bab ini di uraikan tinjauan pustaka yang merupakan uraian deskriptif mengenai hasil penelitian terdahulu, kerangka teori yang relevan dengan tema skripsi, kerangka berfikir yang melandasi dalam pemahaman penulisan skripsi yang diambil dan hipotesis sebagai pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka teori yang ada.

## BAB III. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti atau penulis skripsi menguraikan metode penelitian yang digunakan, sesuai dengan masalah dan pendekatan penelitiannya. Unsur-unsur metode penelitian yang diuraikan setidaknya tidaknya terdiri atas hal-hal yang sama sebagaimana diatur dalam proposal.

## BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian atau bab ini berisi uraian mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

## BAB V. PENUTUP

Bab terakhir merupakan bagian penutup dari bagian pokok skripsi. Bab penutup berisi uraian kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.